



PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCEKITA TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD PLUS BABUSSALAM

Ani Sri Mulyani¹, Umi Hani², Muhammad Jamil Arifillah³, Imas Masripah⁴

STAI Sabili Bandung, Indonesia

anisrimulyani2194@gmail.com, haniumi451@gmail.com, arifillah95@gmail.com,
imasmasripah36@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the use of media images in teaching Indonesian storytelling for class III elementary school students and improve students' storytelling skills. In this study, the theory of Djunaidi & Fauzan (2012) was used. This study uses a qualitative method that is descriptive, this research will explain the facts and characteristics factually and carefully which will later be drawn conclusions. Participants in this study consisted of 25 students and 1 teacher. In this study, data were collected by observation, tests and interviews. The results of the study showed that learning using picture media was proven to be able to improve students' storytelling abilities in class III Indonesian language learning at SD Plus Babussalam. The increase in students' storytelling ability can be seen from the observation results which increased several points and the test results which experienced an increase. Apart from observations and tests, the results of the interviews also show that the use of media images can attract students' attention so that the ability to tell stories also increases.

Keywords: *storytelling skills, Indonesian language, media pictures.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bercerita bahasa indonesia siswa kelas III sekolah dasar dan meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Dalam penelitian ini digunakan teori Djunaidi & Fauzan (2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini akan menjelaskan fakta-fakta dan karakteristik secara faktual dan cermat yang nantinya akan diambil kesimpulan. Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas 30 orang siswa dan 1 orang guru. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa

indonesia kelas III di SD Plus Babussalam. Peningkatan kemampuan bercerita siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat beberapa poin dan hasil tes yang mengalami peningkatan. Selain dari observasi dan tes, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga kemampuan bercerita juga bertambah.

Kata Kunci: *kemampuan bercerita, bahasa indonesia, media gambar.*

Pendahuluan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1). Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; (2). Menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3). Memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4). Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5). Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6). Menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia indonesia. Jelaslah bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas, terampil dan profesional.

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar akan di ajarkan pelajaran bahasa Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan intelektual, sosial, dan emosional untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Sesuai dengan ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia mencakup komponen kemampuan bersastra yang meliputi empat aspek, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan, yang berkaitan dengan bunyi bahasa. Dalam berbicara seseorang menyampaikan informasi melalui suara atau bunyi bahasa. Salah satu cakupan berbicara sebagai komunikasi lisan adalah kemampuan bercerita. Bercerita merupakan salah satu kemampuan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dengan bercerita seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapan kemauan serta keinginan membagikan pengalaman yang diperoleh.

Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, maka dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran (Muhammad Noor, 2010:3). menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Selanjutnya Muhammad Noor menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki manfaat, sebagai berikut: (1). Penggunaan media gambar dalam pengajaran dapat merangsang minat atau perhatian siswa; (2). Gambar yang dipilih dapat diadaptasi secara cepat yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi bahan-bahan yang verbal yang menyertainya, (2010: 36).

Peneliti memilih media gambar untuk mengembangkan kemampuan bercerita siswa dalam materi menjelaskan isi teks. Karena gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan perhatian siswa, menumbuhkan rasa keingintahuan siswa mengenal peristiwa yang terjadi dibalik sebuah gambar yang dilihatnya, sehingga akhirnya siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Plus Babussalam" Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang selanjutnya akan menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan program statistik atau komputasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang dan 1 orang guru. Penelitian dilakukan di SD Plus Babussalam, Jl. Ciburial Indah No. 2-6 Dago Atas Bandung, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Peneliti memilih SD Plus Babussalam karena guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, tanpa media sebagai alat bantu.

Observasi dilakukan sebelum pemberian materi untuk mengetahui kondisi sekolah dan sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap kemampuan bercerita, sedangkan tes tertulis yang diberikan berupa isian singkat yang diberikan setelah pemberian materi sehingga dapat mengetahui peningkatan kemampuan bercerita bahasa Indonesia siswa.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data observasi belajar siswa, dan data hasil tertulis. Hasilnya kemudian dikumpulkan dan dikategorikan, kemudian dianalisis, dan kemudian dijelaskan dengan kata-kata untuk menggambarkan subjek penelitian ketika penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan di kemudian hari.

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dari hasil observasi yang

dilakukan. Sementara itu, sumber data sekunder dari buku-buku, jurnal ilmiah, media online dan sumber lainnya yang dapat mendukung terkumpulnya data dan teori yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Plus Babussalam. Peneliti menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mana diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Bercerita menurut Bachri (Ningsih, S, 2014, hlm.246) mengemukakan bahwa “bercerita adalah menuturkan suatu kejadian yang mengisahkan tentang perbuatan yang dilakukan secara lisan kepada orang lain untuk membagikan suatu pengalaman dan pengetahuan”.

Andayani (2015, hlm.25) mengemukakan bahwa “Bercerita merupakan salah satu kompetensi berbicara yang harus di capai dalam kegiatan pembelajaran siswa Sekolah Dasar”.

Salah satu pemberian tugas yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bercerita menurut Nurgiyantoro (2014, hlm.317) yaitu dengan menceritakan kembali teks atau cerita (Story of text retelling). Penceritaan kembali wacana yang didengar atau dibaca dapat dilakukan secara lisan atau tertulis. Tugas ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi pemahaman isi dan informasi yang terkandung dalam wacana yang disampaikan.

Pengamatan untuk menguji kemampuan bercerita siswa, meliputi kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, kelogisan (penalaran).

Pada saat pretest subjek penelitian mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ketika mereka sudah diberikan materi dengan menggunakan media gambar, terlihat hasil yang sangat signifikan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan bercerita, dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kemampuan bercerita dan selanjutnya melakukan tes tertulis. Melalui observasi peneliti menemukan subjek penelitian dan kemudian melakukan pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum peneliti menggunakan media, peneliti hanya menuliskannya di papan tulis, sebelum menggunakan media gambar siswa terlihat kurang tertarik dan tidak bersemangat dan pembelajaranpun menjadi kurang efektif.

Penggunaan media gambar dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menunjukkan kartu satu persatu, untuk permulaan peneliti hanya memberikan 5 potongan gambar terlebih dahulu.

Setelah mengenalkan dan menggunakan media gambar, peneliti memberikan soal posttest.

Pada pretest siswa terlihat kurang percaya diri saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menjelaskan materi yang akan dipelajari dan

kemudian meminta siswa untuk mengerjakan daftar pertanyaan. Dari hasil observasi maka peneliti menerapkan metode pengajaran yang konvensional menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media gambar.

Dari data hasil observasi menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pencapaian ketuntasan kemampuan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Plus Babussalam pada tiap indikatornya 1) Kelancaran Berbicara sebanyak 2 siswa berhasil mengerjakan soal pretest dengan persentase (3,20%), 2) Ketepatan Pilihan Kata sebanyak 4 siswa berhasil mengerjakan soal pretest dengan persentase (14%), 3) Struktur Kalimat sebanyak 7 siswa berhasil mengerjakan soal pretest dengan persentase (16%), 4) Kelogisan (Penalaran) sebanyak 8 siswa berhasil mengerjakan soal pretest dengan persentase (41,50%).

Pada pelaksanaan posttest siswa lebih bersemangat dan lebih mudah dalam mengingat materi dalam penyampaian pembelajaran sehingga peningkatan kemampuan bercerita semakin meningkat. Peneliti memberikan reward berupa pujian dan semangat untuk siswa yang mendapatkan poin bagus dan juga terus memberikan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan. Penggunaan media gambar pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa tercermin dalam pelaksanaan posttest terdapat kenaikan rata-rata tes hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas III SD Plus Babussalam.

Dari hasil data observasi pada posttest menunjukkan hasil rekapitulasi pencapaian ketuntasan kemampuan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Plus Babussalam tiap indikatornya 1) Kelancaran Berbicara sebanyak 5 siswa berhasil mengerjakan soal posttest dengan persentase (70%) , 2) Ketepatan Pilihan Kata sebanyak 7 siswa berhasil mengerjakan soal posttest dengan persentase (76%), 3) Struktur Kalimat sebanyak 8 siswa berhasil mengerjakan soal posttest dengan persentase (84%), 4) Kelogisan (Penalaran) sebanyak 10 siswa berhasil mengerjakan soal posttest dengan persentase (94%).

Tabel 1. Rekapitulasi Pencapaian Kemampuan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator Ketuntasan Kemampuan Bercerita	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Kelancaran Berbicara	3,20%	70%

2	Ketetapan Pilihan Kata	14%	76%
3	Struktur Kalimat	16%	84%
4	Kelogisan (Penalaran)	41,50%	94%
	Prosentase Ketuntasan Kemampuan Bercerita	18,67%	81%

Berdasarkan data dalam tabel diatas terlihat bahwa peningkatan kemampuan bercerita bahwa peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar siswa kelas III SD Plus Babussalam mulai dari pretest dan posttest pada setiap indikator ketuntasan kemampuan bercerita Kelancaran Berbicara pada pretest (3,20%) dan posttest meningkat menjadi (70%), untuk indikator Ketepatan Pilihan Kata pada pretest (14%) dan posttest meningkat menjadi (76%), untuk indikator Struktur Kalimat pada pretest (16%) dan posttest meningkat menjadi (84%) dab untuk indikator Kelogisan (Penalaran) pada pretest (41,50%) dan posttest meningkat menjadi (94%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Plus Babussalam, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar yang dilakukan di SD Plus Babussalam berjalan dengan baik dan lancar. Terbukti dengan antusiasme siswa yang mengikuti pembelajaran dengan semangat dan selalu memperhatikan apa yang dijelaskan. Meningkatnya kemampuan bercerita siswa melalui media gambar, terbukti dengan hasil observasi, tes dan wawancara yang dilakukan.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Plus Babussalam Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil observasi siswa pada pretest (18,67%), meningkat menjadi (81%) pada posttest, dari hasil data tersebut peningkatan kemampuan bercerita siswa yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Zamzani. 1996. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Depdikbud Dikti.
- Hermansyah, Y., Hasanudin, H., Nurishlah, L., & Nursholihah, S. (2022). Application of Religious Tolerance Character Through Civics Learning at Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 411-421. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802622>
- Imas Marisa, Hani, U., & Lies Dharjati. (2022). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Huruf Hijaiyah. *MURABBI*, 1(1), 14–23. Retrieved from <https://murabbi.stai-sabili.net/index.php/JM/article/view/2>
- Kauy, Wehelmina. 2011. Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Madyopuro 5 Kec. Kedungkandang Kota Malang.
- Mulyani, A., Nurishlah, L., & Br. Tarigan, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561-568. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Nurishlah, L., Subiyono, S., & Hasanah, I. (2022). Implementasi Disiplin Positif di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 643-655. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10806745>
- Putra, N. A. 2014. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- Saleh Abbas. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar: Departemen Pendidikan Nasional.
- Subiyono, S., Mulyani, A., Nurishlah, L., & Damayanti, G. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Cinta Damai di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 801-807. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/IIWP/article/view/8945>
- Yudiyanto, M., Arifillah, M. J., & Ramdani, P (2022) PENERAPAN PERMAINAN ULAR TANGGA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA, *Murabbi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1-13.